

**PROPOSAL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**EDUKASI MENDORONG MINAT MEMBACA ANAK DI PANTI PONDOK YATIM  
DAN DHUAFATOMANG**

**Disusun oleh:**

**Rezi Erdiansyah (NIDN 0301056202)**

Bayu Dwi Nanda (915220147)

Definta Aurelia (915220143)

Lillian Sabrina Wijaya (915220184)

Valencia Jane (915220192)

Yehezkiel Imanuel (915220187)

Zahra Utami Putri (915220139)

PRODI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARAJAKARTA  
SEPTEMBER 2024

**Halaman Pengesahan**  
**Laporan Pengabdian kepada Masyarakat**

1. Judul PKM : Edukasi Mendorong Minat Membaca Anak Di Panti Pondok Yatim dan Dhuafa Tomang
2. Nama Mitra PKM : Panti Pondok Yatim dan Dhuafa
3. Ketua Tim Pelaksana
  - A. Nama dan Gelar : Dr. Rezi Erdiansyah, M.S.
  - B. NIDN/NIDK : 0301056202
  - C. Jabatan/Gol. : Dosen
  - D. Program Studi : Komunikasi
  - E. Fakultas : Ilmu Komunikasi
  - F. Bidang Keahlian : Komunikasi Manajemen
  - G. Alamat Kantor : Letjen S. Parman St No.1, RT.6/RW.16, Tomang, Grogol petamburan, West Jakarta City, Jakarta 11440
  - H. Nomor HP/Tlp : 081842226691
3. Anggota Tim PKM
  - A. Jumlah Mahasiswa : 5 orang
  - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Definta Aurelia (915220143)
  - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Lillian Sabrina Wijaya (915220184)
  - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Valencia Jane (915220192)
  - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 : Yehezkiel Imanuel (915220187)
  - F. Nama & NIM Mahasiswa 5 : Zahra Utami Putri (915220139)
4. Lokasi Kegiatan Mitra Petamburan : Jl. Gelong Baru.8A, RT.11/RW.2, Grogol
  - A. Wilayah Mitra : Tomang
  - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
  - C. Provinsi : DKI Jakarta
5. Metode Pelaksanaan : Luring/Daring
6. Luaran yang dihasilkan : Artikel dan Video
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Agustus - Desember 2024
8. Pendanaan Biaya yang : Rp. -

Jakarta, 08 Oktober 2024

Ketua Pelaksana



Dr. Rezi Erdiansyah, M.S.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Literasi merupakan sebuah kemampuan individu dalam menulis, membaca, berhitung, dan memecahkan masalah. Di Indonesia sendiri literasi masih kurang diterapkan, terutama dikalangan pelajar. Tercatat juga bahwa Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara atau 10 negara dengan kebiasaan literasi yang rendah. Padahal, literasi sangatlah penting bagi anak-anak (Bambang Suharto et al., 2022). Faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat literasi anak yang rendah dipengaruhi beberapa faktor .

Yang pertama adalah belum adanya pembiasaan membaca sejak dini. Padahal usia kanak-kanak merupakan era golden age yang dimana pada fase ini anak sedang mengalami pertumbuhan pesat. Kedua, belum meratanya fasilitas pendidikan yang memadai dan kualitas pendidikan yang minim. Faktor terakhir yaitu kurangnya produksi buku di Indonesia yang belum berkembang secara pesat (Rizky Anisa et al., 2021).

Oleh karena itu, penting sekali untuk kita meningkatkan tingkat literasi pada anak sejak dini agar mereka dapat mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis dengan baik, yang pada akhirnya akan membantu mereka dalam memahami informasi secara lebih mendalam, berkomunikasi dengan lebih efektif, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih percaya diri dan kompeten (Sukma, 2021).

### **1.2 Analisis Masalah**

Berdasarkan hasil observasi kami dan berdasarkan hasil diskusi kelompok kami dengan mitra, yaitu Panti Pondok Yatim dan Dhuafa di wilayah Tomang, Jakarta Barat, kami menemukan beberapa kekurangan atau masalah yang dapat kami bantu, terkait minat membaca anak, yaitu:

- **Rendahnya minat membaca anak**

Setelah melakukan diskusi dan percakapan yang mendalam dengan beberapa anak di Panti Pondok Yatim dan Dhuafa, kami menemukan fakta yang cukup mengkhawatirkan, yaitu sebagian dari anak-anak tersebut masih menunjukkan kurangnya minat dan ketertarikan dalam kegiatan membaca buku. Hal ini menjadi perhatian penting, mengingat membaca buku merupakan salah satu aktivitas yang dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan, serta mendukung perkembangan kognitif mereka. Kami berpendapat bahwa peningkatan minat baca di kalangan anak-anak ini harus menjadi prioritas, agar mereka dapat memanfaatkan potensi diri secara optimal dan meraih prestasi di masa depan (Hadi et al., 2023).

- **Kurangnya sosialisasi terkait pentingnya membaca**

Kami juga mengamati bahwa acara-acara yang diadakan di Panti Pondok Yatim dan Dhuafa belum banyak yang berfokus pada tema "pentingnya literasi bagi anak usia dini." Hal ini menjadi perhatian kami, mengingat bahwa menumbuhkan kecintaan terhadap membaca sejak usia dini sangatlah krusial dalam membentuk karakter dan pola pikir anak-anak. Aktivitas literasi yang terencana dapat memberikan dampak positif yang signifikan, membantu mereka mengembangkan keterampilan bahasa, imajinasi, dan pemahaman terhadap dunia di sekitar mereka.

Oleh karena itu, penting bagi pihak Panti untuk mempertimbangkan penguatan program-program yang menekankan pada literasi, agar anak-anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat, tetapi juga membangun kebiasaan membaca yang dapat mendukung perkembangan mereka di masa depan (Wahyuni et al., n.d.).

### **1.3 Solusi**

Berdasarkan analisis situasi dan masalah, dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya minat baca pada anak-anak terlebih anak-anak di Panti dan Dhuafa Tomang dikarenakan kurangnya buku-buku bacaan. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca anak-anak melalui berbagai metode kreatif seperti membaca cerita bersama

Membentuk kelompok belajar dalam Panti tersebut akan menciptakan ruang kolaboratif di mana anak-anak bisa belajar bersama, berbagi cerita, dan membangun kecintaan terhadap buku. Program ini juga bisa diselenggarakan secara mingguan dengan materi yang disesuaikan dengan usia dan minat anak.

Untuk menambah minat membaca pada anak-anak pada saat kegiatan berlangsung kami juga memberikan buku bacaan agar dapat membantu anak-anak yang kurang dalam membaca. Keberlanjutan program, kami membuat donasi buku yang akan kami berikan pada hari terakhir program tersebut. Pendampingan yang berkelanjutan melalui PKM ini dapat menjadi salah satu cara efektif dalam mengatasi kesenjangan literasi di kalangan anak-anak, terutama mereka yang berada di lingkungan dengan keterbatasan sumber daya.

## **BAB 2 PELAKSANAAN**

### **2.1 Waktu**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan berlangsung selama dua hari, yaitu Senin 7 Oktober 2024 & Minggu, 13 Oktober 2024

### **2.2 Tempat**

Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Yatim & Dhuafa Tomang yang terletak di Jl. Gelong Baru. 8A, Grogol, Petamburan, Kota Jakarta Barat.

### **2.3 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa sosialisasi dan edukasi terhadap anak-anak panti asuhan. Sosialisasi dan edukasi ini dilaksanakan untuk mendorong semangat literasi bagi anak-anak Pondok Yatim & Dhuafa Tomang.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan ini antara lain :

- **Menganalisis Kebutuhan**  
Melakukan survei dan wawancara dengan Pondok Yatim & Dhuafa Tomang mengenai pentingnya minat baca di usia dini.
- **Program Sosialisasi**  
Memberikan informasi tentang pentingnya minat baca dan literasi terhadap anak-anak Pondok Yatim & Dhuafa Tomang dengan kegiatan membaca buku bersama.
- **Pelatihan dan Pendampingan**  
Memberikan panduan dalam memahami inti cerita dan moral yang dapat diambil dari buku yang dibaca.
- **Monitoring dan Evaluasi**  
Memantau dan membina dalam kegiatan pembacaan buku bersama untuk mengukur tingkat pemahaman anak-anak Pondok Yatim & Dhuafa Tomang terhadap buku yang dibaca.

### **2.4 Rundown**

#### **2.4.1 Rundown Day One**

<b>Waktu</b>	<b>Durasi</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Detail</b>
14.00-15.00	1:00	Berkumpul di Untar	Seluruh anggota berkumpul di Universitas Tarumanagara, mempersiapkan semua barang yang diperlukan di kegiatan hari pertama
15.00-15.30	0:30	Perjalanan ke panti asuhan	Perjalanan ke panti asuhan, menggunakan mobil Definta.

15.30-16.00	0:30	Persiapan acara di panti asuhan	Sesampainya di panti asuhan, kami akan menurunkan dan menyiapkan barang untuk acara nanti. Tidak lupa juga menyapa pembina dari panti tersebut.
16.00-16.05	0:05	Opening acara	Kami masuk ke ruangan untuk bertemu anak-anak pertama kalinya. Kami juga berkenalan satu per satu dengan anak-anak.
16.05-16.10	0:05	Ice Breaking 'Budi ke Taman'	Games ini kami siapkan untuk membangkitkan energi anak-anak, karena mereka bermain sambil bergerak dalam posisi berdiri. Disini kami juga menyiapkan hadiah kecil pada anak yang menang.
16.10-16.15	0:05	Ice Breaking Ikuti Instruksi 'Kakak'	Games untuk melatih fokus anak-anak, dan ada hadiah kecil juga bagi pemenang.
16.15-16.35	0:20	Sesi "Membaca bersama"	Dalam sesi ini kami memberikan buku bacaan kepada anak-anak untuk dibaca serta dipandu oleh kami dalam membaca
16.35-16.45	0:10	Sesi "Keberanian"	Dalam sesi ini kami meminta salah satu anak-anak Panti untuk membacakan ulang cerita dari buku yang sudah dibaca
16.45-16.55	0:10	Sesi berbagi <i>souvenir</i>	Dalam sesi ini kami membagikan souvenir berupa snack kepada anak-anak panti
16.55-17.05	0:10	Dokumentasi	Kami juga mendokumentasikan kegiatan kami bersama dengan anak-anak panti
17.05-17.10	0:05	Closing MC	Penutup acara ditutup oleh Hezki dan Definta dengan memberikan ucapan terimakasih kepada anak-anak panti yang sudah turut ikut meramaikan acara kegiatan ini
17.10-17.40	0:30	Pulang ke Untar	Perjalanan pulang dari panti asuhan menuju Untar, menggunakan mobil Definta.

#### 2.4.2 Rundown Day Two

Waktu	Durasi	Kegiatan	Detail
14.00-15.00	1:00	Berkumpul di Untar	Seluruh anggota berkumpul di Universitas Tarumanagara, mempersiapkan semua barang yang diperlukan di kegiatan hari kedua
15.00-15.30	0:30	Perjalanan ke panti asuhan	Perjalanan ke panti asuhan, menggunakan mobil Definta.
15.30-16.00	0:30	Persiapan acara di panti asuhan	Sesampainya di panti asuhan, kami akan menurunkan dan menyiapkan barang untuk acara nanti. Tidak lupa juga menyapa pembina dari panti tersebut.
16.00-16.05	0:05	Opening acara	Saat bertemu anak-anak, kami memperkenalkan diri dan mengajak anak-anak panti asuhan untuk juga memperkenalkan diri.

16.05-16.10	0:05	Ice Breaking	Memainkan permainan tebak gaya bersama anak-anak.
16.10-16.15	0:05	Ice Breaking	Memainkan permainan "sentuh warnanya" bersama anak-anak.
16.15-16.35	0:20	Sesi membuat pembatas buku	Membuat pembatas buku menggunakan alat dan bahan yang telah kami persiapkan sesuai kreatifitas mereka dan dipantau.
16.35-16.45	0:10	Sesi donasi buku	Memberikan buku yang telah kami kumpulkan untuk didonasikan kepada anak-anak panti asuhan.
16.45-16.55	0:10	Sesi berbagi <i>souvenir</i>	Dalam sesi ini kami membagikan souvenir berupa snack kepada anak-anak panti
16.55-17.05	0:10	Dokumentasi	Di sesi ini kami melakukan dokumentasi bersama anak-anak panti asuhan.
17.05-17.10	0:05	Closing MC	Acara ditutup oleh MC yaitu Definta dan Yehezkiel dengan memberikan ucapan terimakasih kepada anak-anak dan juga pengurus panti asuhan.
17.10-17.40	0:30	Pulang ke Untar	Perjalanan pulang dari panti asuhan ke Untar menggunakan mobil Definta.

## 2.5 Anggaran

No.	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan	Biaya (Rp)
1.	Snack	20	Rp5.000,00	Rp100.000,00
2.	Ongkos Kirim Snack		Rp16.500,00	Rp16.500,00
3.	Cathering Makanan	14	Rp17.000,00	Rp238.000,00
4.	Susu Ultra Milk	3	Rp8.200,00	Rp24.600,00
<b>TOTAL</b>				<b>Rp379.100,00</b>

## 2.6 Luaran

### 2.6.1 Luaran Vidio PKM

Vidio yang kelompok kami buat digunakan untuk memberikan bukti berlangsungnya Program Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Panti Pondok Yatim Dan Dhuafa Tomang. PKM yang kelompok kami lakukan berlangsung selama 2 hari yang kami rekap menjadi satu buah vidio. Selama 2 hari tersebut kelompok kami melakukan pendekatan dengan anak – anak disana dengan mengadakan games yang seru, kegiatan membuat pembatas buku bersama serta pengenalan tentang pentingnya membaca.

### 2.6.2 Luaran Poster PKM

Pada kegiatan Program Kepada Masyarakat yang telah kelompok kami laksanakan, kelompok kami juga membuat poster infografis sebagai luaran serta bukti berlangsungnya PKM kami. Poster ini bertujuan agar masyarakat dapat mengerti kegiatan kami serta ikut mendapatkan dampak atau masukan yang positif tentang adanya PKM kami. Poster ini bertemakan “MEMBANGUN MINAT BACA ANAK”. Poster ini kelompok kami buat bertujuan untuk memberikan masukan tentang pentingnya membaca (Literasi) di era saat ini. Poster ini juga kelompok kami buat semenarik mungkin agar masyarakat dapat tertarik untuk membaca dan melihat poster kami.

### **2.6.3 Luaran Artikel PKM**

Artikel kami menyoroti upaya konkret pada menanamkan kecintaan membaca pada kalangan anak-anak panti. Literasi bukan hanya keterampilan dasar, namun juga kunci untuk membuka pintu peluang & pengetahuan. Literasi membantu anak-anak tahu secara luas pada kelebihan dan kekurangan mereka, menginspirasi mereka untuk bermimpi lebih tinggi, & membekali mereka menggunakan alat untuk meraih masa depan yg lebih cerah. Artikel ini mendeskripsikan betapa pentingnya menaruh akses & dukungan literasi pada seluruh anak, terutama mereka yg berada pada syarat kurang beruntung, misalnya pada Panti Pondok Yatim & Dhuafa Tomang.

## **BAB 3**

### **KESIMPULAN**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat kami bertujuan meningkatkan minat baca anak-anak di panti asuhan melalui kegiatan edukatif dan interaktif. Kegiatan ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti: pengenalan dengan anak-anak panti, pembekalan tentang pentingnya membaca untuk pengembangan diri, serta mengadakan sesi membaca bersama dengan cerita menarik dan diskusi interaktif. Kami juga akan memberikan buku hasil donasi yang sesuai dengan minat dan usia anak-anak di panti. Melalui program ini, kami berharap dapat memotivasi anak-anak untuk lebih aktif membaca, mengembangkan pengetahuan serta imajinasi, dan menumbuhkan budaya membaca yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Suharto, Aji Akbar Firdaus, Damar Kristanto, Novianto Edi Suharno, Dimas Fajar Uman Putra, & Vicky Andria Kusuma. (2022). PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI MAHASISWA UNIVERSITAS AIRLANGGA DI BERBAGAI BIDANG KEILMUAN. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 6(2), 325–333.  
<https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.325-333>
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., Putri, W. D., Guru, P., & Dasar, S. (2023). RENDAHNYA MINAT BACA ANAK SEKOLAH DASAR. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1).
- Rizky Anisa, A., Aprila Ipungkarti, A., & Kayla Nur Saffanah, dan. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. In *Conference Series Journal* (Vol. 01).
- Sukma, H. H. (2021). STRATEGI KEGIATAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 11–20.  
<https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13200>
- Wahyuni, S., Pendidikan Bahasa, J., & Indonesia, S. (n.d.). *MENUMBUHKEMBANGKAN MINAT BACA MENUJU MASYARAKAT LITERAT*. <http://www.cybermq.com>

## LAMPIRAN

### i. Registrasi



### ii. Sesi Perkenalan



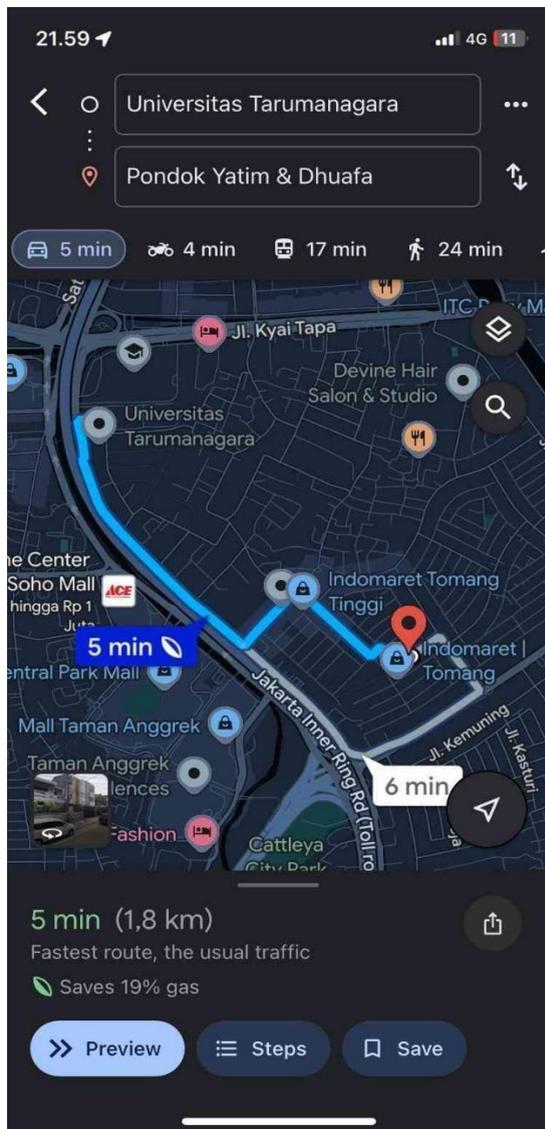
iii. Sesi *Game*



iv. Sesi Membaca Buku Bersama



v. Alamat Panti Pondok Yatim dan Dhuafa



vi. Bukti Link Vidio

[https://drive.google.com/file/d/1erb2VS6KBo2d1UmlYlyXpNBCEP0B12\\_Z/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/1erb2VS6KBo2d1UmlYlyXpNBCEP0B12_Z/view?usp=drive_link)

vii. Lampiran Poster



viii. Lampiran Artikel

**Kunjungan Mahasiswa Untar ke Pondok Yatim Tingkatkan Minat Baca Sejak Dini**

Sekelompok mahasiswa Universitas Tarumanagara yang terdiri dari Bayu Dwi Nanda, Definta Aurelia, Lillian Sabrina Wijaya, Valencia Jane, Yehezkiel Imanuel, dan Zahra Utami Putri mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Senin (7/10/2024) dan Minggu (13/10/2024) di Panti Pondok Yatim dan Dhuafa, Tomang, Jakarta Barat.

Kegiatan yang diikuti enam mahasiswa ini diselenggarakan dalam rangka mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke-4 'Pendidikan Bermutu'. Kunjungan ini diisi dengan berbagai kegiatan, seperti ice breaking, games, dan sesi literasi.

Pada kunjungan pertama, anak-anak diajak untuk menumbuhkan sifat suka membaca sekaligus keberanian untuk berbicara di depan umum melalui 'sesi literasi', yaitu kegiatan membaca bersama, yang diakhiri dengan sesi keberanian. Dalam sesi ini, anak-anak diberikan sejumlah pilihan buku dengan berbagai pilihan cerita yang menarik, dengan harapan anak-anak mampu tertarik dengan kisah yang dibawakan oleh buku tersebut, sebagai dasar dalam membentuk sifat suka membaca buku. Setelah itu, dalam sesi keberanian, anak-anak didorong untuk berani berbicara di depan umum dan menceritakan buku yang baru saja mereka baca. Kunjungan pertama juga diisi dengan kegiatan ice breaking yang diharapkan mampu melatih reflek dan komunikasi dari anak-anak tersebut.



